

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini digunakan untuk memahami secara mendalam terkait pelayanan sosial integratif. Hasil akhir dari penelitian kualitatif, bukan sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kuantitatif, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, bahkan hipotesis atau ilmu baru yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia. (Sugiyono, 2013)

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa mereka memiliki pemahaman dan keterlibatan langsung dalam kegiatan Puskesmas, baik sebagai pembuat kebijakan maupun pelaksana di Kelurahan Lebak Siliwangi.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman dan keluar dari fokus penelitian yang telah ditetapkan. Berikut adalah penjelasan istilah yang terdapat pada penelitian ini :

1. Pelayanan sosial integratif yang dimaksud merupakan suatu penggunaan pendekatan dalam proses pelayanan untuk mencapai efektivitas dan menghasilkan layanan yang baik kepada masyarakat. Pelayanan sosial integratif ini meliputi 4 aspek pendekatan yaitu :
 - 1) Koordinasi layanan merupakan proses yang melibatkan antar organisasi atau penyedia layanan yang saling berinteraksi dalam mencapai tujuan bersama yaitu memberikan pelayanan kepada klien atau penerima ;
 - 2) Kerja sama (*Cooperation*) merupakan kelompok yang bekerja pada tugas yang jelas dan menantang. Tujuan tim berasal dari tugas yang memerlukan kerja sama dan ketergantungan satu sama lain untuk mencapainya, dan anggota tim bekerja dalam peran yang berbeda dalam suatu tim ;
 - 3) Kolaborasi (*Collaboration*) merupakan merupakan pola dan bentuk hubungan yang dilakukan antar individu ataupun organisasi untuk saling berbagi, saling berpartisipasi secara penuh, dan saling menyetujui atau bersepakat untuk melakukan tindakan bersama untuk mencapai sebuah tujuan bersama.
 - 4) Interprofessional merupakan kolaborasi berbagai jenis profesi untuk memberikan pelayanan yang holistik dan terkoordinasi kepada penerima layanan.
2. Program Bantuan Sosial yang dimaksud merupakan merupakan program bantuan yang dapat berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, atau rentan terhadap risiko sosial yang berada di Kelurahan Lebak Siliwangi

3. Pusat kesejahteraan Sosial yang dimaksud merupakan suatu program dari Kementerian Sosial yang dinisiasi untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial yang ada di di tingkat kelurahan, yakni Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesos) Kelurahan Lebak Siliwangi.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Tempat penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu Kelurahan Lebak Siliwangi, Kecamatan Dago. Latar yang digunakan yaitu latar terbuka dan latar tertutup. Menurut Moeloeng dalam Murdiyanto (2020) penentuan latar ini membantu peneliti memahami posisi dikenal atau tidak dengan masyarakat setempat. Peneliti pada latar terbuka menggunakan observasi dimana melihat secara langsung pelaksanaan pelayanan sosial di Puskesos Kelurahan Lebak Siliwangi. Sedangkan, pada latar tertutup peneliti melakukan wawancara mendalam.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Dalam memperoleh data pada penelitian ini, peneliti harus menentukan sumber data dan cara mendapatkan data tersebut. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kesahihan data yang akan disajikan dalam penelitian. Peneliti menggunakan jenis sumber data penelitian dalam kualitatif menurut Suprayogo dan Tobroni (2001) dalam Murdiyanto (2020) sebagai berikut :

1. Narasumber (Informan)

Narasumber dalam hal ini yaitu seseorang yang mampu memberikan data atau informasi secara langsung dan lisan tentang sesuatu yang ingin diketahui

melalui wawancara. Data atau informasi yang didapatkan merupakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara (Murdiyanto, 2020). Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yang terlibat langsung pada kegiatan Puskesmas kelurahan Lebak Siliwangi.

2. Tempat atau Lokasi atau (*Place*)

Lokasi merupakan sumber data yang mengalami keadaan diam atau bergerak. Data atau informasi yang didapatkan juga merupakan data primer (Murdiyanto, 2020). Peneliti akan melakukan observasi melihat secara langsung proses pelayanan sosial integratif pada Puskesmas Kelurahan Lebak Siliwangi.

3. Dokumen (*Paper*)

Dokumen merupakan sumber data berupa bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Data ini tidak hanya terbatas pada kertas saja tapi bisa berupa rekaman dan gambar. Data atau informasi yang diperoleh masuk dalam kategori data sekunder karena diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang telah diolah oleh pihak lain (Murdiyanto, 2020). Dalam hal ini, peneliti akan melakukan studi dokumentasi terkait proses pelayanan sosial integratif yang telah dilakukan oleh Puskesmas Kelurahan Lebak Siliwangi.

Untuk mendapatkan informan sebagai sumber data peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik

purposive yang digunakan yaitu *typical case sampling* ialah tipe tata cara *purposive sampling* yang dicoba kala peneliti ingin menekuni sesuatu fenomena ataupun tren terhadap anggota populasi yang dipertimbangkan. Pertimbangan tersebut merujuk kepada tujuan penelitian tentang pelayanan sosial integratif yaitu untuk mendeskripsikan keempat variabel yang ingin diteliti yaitu koordinasi layanan, kerja sama (*cooperation*), kolaborasi (*collaboration*), dan interprofessional dalam pelayanan sosial integratif. Selain itu, peneliti juga menggunakan *snowball sampling* yaitu metode sampling yang didapat dengan cara bergulir dari satu responden ke responden yang lain. Oleh karena itu, informan dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki pemahaman dan kompetensi yang mendalam tentang pelayanan sosial integratif.
2. Terlibat langsung dalam pelaksanaan pelayanan sosial integrative
3. Menerima efek atau dampak secara langsung dengan pelayanan sosial integratif

Berdasarkan kriteria tersebut, informan yang dibutuhkan penelliti, yaitu :

1. Staff Puskesmas Kelurahan Lebak Siliwangi
2. Ketua RW Kelurahan Lebak Siliwangi
3. TKSK Kecamatan Coblong
4. Staff Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Bandung
5. Staff Rumah Amal Salman
6. Penerima manfaat pelayanan sosial dalam program bantuan sosial.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Observasi Partisipasi Pasif (*Observation with Passive Participation*)

Menurut Susan Stain Back dalam Sugiyono (2013) peneliti dalam observasi ini datang ke tempat kegiatan yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti datang ke Kelurahan Lebak Siliwangi untuk melakukan pengamatan terhadap pelayanan sosial integratif yang dilaksanakan oleh Puskesmas, namun tidak terlibat secara aktif dalam memberikan pelayanan tersebut.

2. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Menurut Sugiyono (2013) tujuan dari wawancara mendalam yaitu untuk menemukan atau mendapatkan informasi terkait permasalahan yang diteliti secara lebih terbuka dengan menggali pendapat dan ide dari informan tersebut. Peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap informan untuk mendapatkan data dan informasi terkait pelayanan sosial integratif pada Puskesmas Kelurahan Lebak Siliwangi secara lebih mendalam, luas, dan jelas.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti dapat mengambil data atau informasi terkait pelayanan sosial integratif yang dilakukan pada Puskesmas Kelurahan Lebak Siliwangi melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono,

2013). Dengan melakukan studi dokumentasi, hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel dan dipercaya.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan suatu pertanggung jawaban terkait kebenaran dan keakuratan data yang diperoleh oleh peneliti. Uji keabsahan data terkait pelayanan sosial integratif pada Puskesmas Kelurahan Lebak Siliwangi menggunakan uji kredibilitas (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), uji ketergantungan (*dependability*), dan uji kepastian (*confirmability*)

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Menurut Sugiyono (2013), uji kredibilitas dapat dilakukan dengan :

1) Perpanjangan Pengamatan

Melalui perpanjangan pengamatan peneliti berarti kembali ke lapangan dengan melakukan pengamatan dan wawancara baik dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun baru. Jangka waktu perpanjangan pengamatan sangat tergantung dengan kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman berarti menggali data sampai pada tingkat makna, keluasan berarti banyak sedikitnya informasi yang diperoleh, kepastian data berarti data tersebut sudah valid sesuai dengan apa yang terjadi.

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap layanan sosial integratif yang

dilakukan oleh Puskesmas Kelurahan Lebak Siliwangi. Peneliti harus memiliki bekal dengan cara membaca berbagai buku atau penelitian yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

3) Triangulasi

Dalam pengujian ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara mendapatkan, dan waktu data tersebut diambil (Sugiyono, 2013). Adapun jenis triangulasi yang digunakan yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti memberikan pertanyaan dalam wawancara namun dengan informan yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada informan yang sama namun dengan teknik pengambilan data yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek waktu pengambilan data. Waktu juga sering mempengaruhi akan kredibilitas data.

d. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck merupakan suatu proses pengecekan data yang diperoleh

peneliti kepada pemberi data. Pengecekan dilakukan kepada informan terbaru untuk mencari kesesuaian data pada informan sebelumnya.

4) Uji Keteralihan (*Transferability*)]

Teknik transferabilitas digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data untuk memberikan deskripsi yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dalam laporan penelitian. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat dengan jelas memahami hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Kelurahan Lebak Siliwangi. Dalam penulisan laporan, peneliti juga melampirkan data emik serta etik yang terkait dengan hasil penelitian tersebut.

5) Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Teknik *dependability* dilakukan peneliti untuk mencegah terjadinya kesalahan interpretasi data, sehingga data yang ada mampu memberikan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dilakukan dengan audit data keseluruhan proses penelitian, audit ini dilakukan oleh dosen pembimbing kepada peneliti untuk memastikan keseluruhan proses penelitian telah dilakukan oleh peneliti.

6) Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji *confirmability* digunakan untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian, memastikan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan sesuai, hal ini dilakukan dengan cara mengecek data serta interpretasi hasil penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) dalam Rustanto (2015) analisis data dapat dilakukan melalui tahapan berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Peneliti akan mudah dalam mengumpulkan dan mencari data tambahan yang diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data peneliti menggunakan penyajian secara teks atau naratif. Penyajian data memudahkan peneliti dalam memahami tentang apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan hal tersebut

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru dan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini dapat berupa deskripsi atau gambaran pelayanan sosial integratif yang sebelumnya masih belum jelas.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal penelitian disusun untuk menjadi acuan dalam memperkirakan proses penelitian yang dilakukan tahun 2024 :

Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		2024						
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan judul penelitian	■						
2.	Penjajakan lokasi penelitian	■						
3.	Bimbingan dan penyusunan proposal penelitian	■						
4.	Seminar proposal penelitian		■					
5.	Bimbingan Penelitian		■					
6.	Penyusunan instrumen		■	■	■			
7.	Pelaksanaan penelitian			■	■			
8.	Pengelolaan data & hasil			■	■			
9.	Bimbingan penulisan laporan penelitian			■	■	■	■	■
10.	Sidang skripsi							■

Sumber : Penelitian Tahun 2024